

Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Kegiatan Dishub Daerah Istimewa Yogyakarta

Herna Puji Astutik¹, Aisyah Kusuma Wardhani²

^{1,2} Prodi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Herna Puji Astutik

E-mail: herna@itny.ac.id

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat (PKM) dapat dilaksanakan dalam beberapa bentuk, untuk pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan pada kegiatan magang di Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Yang tertuang dalam Permendikbud No 3 th 2020 tentang Standar Nasional perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan tanggal 10 Juni 2022 dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Dalam magang ini, mahasiswa dapat mempelajari hal-hal baru yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, seperti mulai dari Proses Pengujian Kendaraan Bermotor, Rambu dan Marka Jalan, Pengaturan Traffic Light, penyusunan dokumen Andalalin, menejemen lalulintas, serta Survei kinerja ruas jalan. Mahasiswa melakukan magang di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta ini tentunya dapat membantu pemerintah daerah di bidang perhubungan dengan tugas pokok yakni melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perhubungan sesuai dengan visi dan misi Dinas Perhubungan kota Yogyakarta. Dalam laporan ini, penyusun akan membagikan pengalaman selama melakukan magang di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Dari hasil pengalaman, penyusun dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat melatih dan mempersiapkan diri menuju dunia kerja.

Kata kunci : Magang Dishub, MBKM

Abstract

PKM can be carried out in several forms, for this service is carried out in the form of assistance in apprenticeship activities at the Yogyakarta Special Region Transportation Service as an implementation of the Merdeka Learn Kampus Merdeka (MBKM) program. As stated in Permendikbud No. 3 of 2020 concerning National Higher Education Standards. This activity was carried out from 16 February 2022 to 10 June 2022 with the Yogyakarta City Transportation Service. In this internship, students can learn new things that are not obtained in lectures, such as starting from the Process of Testing Motorized Vehicles, Road Signs and Markings, Traffic Light Settings, preparation of traffic reliable documents, traffic management, and road performance surveys. Students doing internships at the Yogyakarta City Transportation Service can certainly help the local government in the transportation sector with the main task of carrying out local government affairs based on the principle of autonomy and assistance tasks in the transportation sector in accordance with the vision and mission of the Yogyakarta City Transportation Service. In this report, the author will share experiences while doing an internship at the Yogyakarta City Transportation Service. From the results of experience, the authors can conclude that this activity is very useful because it can train and prepare for the world of work.

Keywords : Intern Department of Transportation, MBKM

PENDAHULUAN

Transportasi memegang peranan penting dalam mobilitas barang dan orang serta perkembangan suatu wilayah yang mana memerlukan sarana dan prasarana yang memadai guna kelancaran mobilitas dan pembangunan. Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk memunculkan permasalahan transportasi yang semakin kompleks. Kota Yogyakarta sebagai pusat kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah yang kecil dan pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan kondisi kapasitas jalan menjadi terbatas, apalagi dengan adanya jumlah penambahan kendaraan yang demikian pesat.

Bidang Perhubungan sebagai urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar merupakan salah satu urusan yang wajib ditangani oleh Pemerintah Daerah. Sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 80 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, maka Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang membantu ketugasan Kepala Daerah di bidang Perhubungan.

Seiring dengan perkembangan Kota Yogyakarta sebagai Kota Tujuan Wisata dan Pendidikan tentu saja memerlukan dukungan sarana prasarana serta fasilitas transportasi yang semakin meningkat. Sebagai Kota Tujuan Wisata dan Pendidikan hal ini merupakan suatu tantangan dan sekaligus suatu peluang dalam pengembangan pelayanan transportasi baik bagi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta maupun bagi stake holder lainnya.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang begitu pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih sepadan dengan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan bekal ketika memasuki dunia kerja. Kegiatan MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan implementasi dari Permen DikBud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun tujuan kegiatan ini yakni untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam program ini adalah memberikan pendampingan secara insentif dengan bimbingan antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Magang insentif selama di Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan magang ini untuk selanjutnya akan ditukar dengan angka kredit yang akan di dapat mahasiswa selama proses magang. Mahasiswa memiliki 2 dosen pendamping adapun dosen tersebut adalah dosen pendamping lapangan dan dosen pendamping dari institusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan uraian kegiatan penyusun selama kegiatan magang MBKM di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta;

A. Penyerahan Surat Tugas

Sebelum kegiatan magang berlangsung, penyusun melakukan pengurusan administrasi terkait pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta yang berupa surat tugas dan MOU (Memorandum Of Understanding) dari Kampus Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) di dampingi oleh Dosen Pembimbing MBKM.

Setelah melakukan pengurusan dokumen administrasi, mahasiswa diperkenalkan dengan staf dan karyawan Dishub Kota Yogyakarta. Dalam pengenalan ini juga dijelaskan tentang tugas Dishub Kota Yogyakarta, ruang lingkupnya, dan bidang-bidang yang ada di Dishub. Dari kegiatan ini mahasiswa diharapkan bisa lebih memahami terkait Dishub, mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru, dan mampu berkontribusi terhadap perkembangan Dishub Kota Yogyakarta.

Mempertimbangkan terkait prodi yang diambil oleh mahasiswa maka penyusun ditempatkan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan (LLA). Namun, pada awal penyusun ditempatkan di bidang tersebut, masih dalam situasi pandemi Covid-19 varian baru, sehingga ada pembatasan jumlah orang di dalam ruangan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun di tugaskan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Yogyakarta.



Gambar 1.

Penyerahan Mahasiswa MBKM ke Dishub

B. Penugasan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada awal penyusun ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Yogyakarta, penyusun memperkenalkan diri kepada staf dan karyawan yang ada pada bidang tersebut. Setelah itu, penyusun diajak berkeliling Kantor UPT PKB dan dijelaskan mengenai tugas dan fungsi dari bidang tersebut. Mulai dari Customer Servis, masuk ke Ruang Tunggu, Ruang Tamu, Ruang Locket, Ruang Arsip, Ruang Rapat, Ruang Kerja, dan Lab Pengujian Kendaraan Bermotor.



Gambar 2.

Penugasan Mahasiswa di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor

C. Mencetak Smart Card dan Sertifikat Lolos Uji Kir

Kemudian, penyusun di ajarkan bagaimana menginput data dalam aplikasi, dengan mencocokkan No.Rangka dan No.Mesin STNK(Surat Tanda Nomor Kendaraan) kendaraan bermotor yang telah uji kir di Lab Pengujian. Lalu, mencetak smart card dan sertifikat lolos Uji Kendaraan Bermotor sebagai bukti bahwa kendaraan tersebut telah lolos uji kir. Sebelum mencetak smart card dan sertifikat lolos Uji Kendaraan, penyusun diajarkan mengambil kartu uji berkala suatu kendaraan di ruangan arsip, lalu mulai melakukan pengecekan pencocokan antara STNK kendaraan dan kartu uji berkala kendaraannya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan staf administrasi dalam rekap data setiap kendaraan yang uji kir di UPT PKB Kota Yogyakarta.



Gambar 3.

Lokasi Loker Pengujian KIR

D. Mengikuti Proses Pengujian Bus Sekolah Baru

Penyusun diberikan kesempatan mengikuti proses pengujian Bus Sekolah baru di lab pengujian dengan memperhatikan K3 dan tetap memerhatikan protokol kesehatan. Selain itu, penyusun di tugaskan menjadi pemilik kendaraan sementara yang ingin mendaftarkan kendaraannya untuk di uji kir. Prosesnya mulai dari membooking jadwal uji kir kendaraan dari aplikasi JSS (Jogja Smart Servis). Aplikasi JSS (Jogja Smart Servis) ini merupakan inovasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta berbasis mobile application, yang digunakan sebagai sarana panduan untuk masyarakat luas mengenai informasi yang ada di Kota Yogyakarta. Tidak hanya itu, aplikasi JSS ini merupakan platform balaikota virtual/portal maya Pemerintah Kota Yogyakarta dalam rangka memberikan layanan langsung kepada semua masyarakat di Kota Yogyakarta. Setelah itu, akan muncul kode barcode untuk melakukan pembayaran uji kir nya. Pembayaran bisa dilakukan dengan transfer ataupun datang langsung ke loket Bank BPD DIY di kantor UPT PKB. Lalu, penyusun akan mendapatkan nomor antrian kendaraan untuk masuk uji kir di lab pengujian.



Gambar 4.
Proses Pengujian BUS Sekolah

E. Mengenal ATCS (Area Traffic Control System)

Setelah penugasan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Yogyakarta, penyusun kembali ke Bidang Lalu Lintas dan Angkutan (LLA). Kemudian, pembimbing lapangan menjelaskan terkait tugas dan fungsi dari bidang tersebut, sub bidang dibawah Bidang LLA serta ruang lingkupnya, lalu penyusun diperkenalkan ke Ruang ATCS (Area Traffic Control System) yang merupakan ruang kontrol dari pengaturan lalu lintas di Kota Yogyakarta.

Setelah itu, penyusun di berikan tugas untuk membantu rekap volume kendaraan yang keluar masuk simpang Pra lebaran 2022 di ruangan ATCS (Area Traffic Control System) yang merupakan ruang kontrol dari pengaturan lalu lintas di Kota Yogyakarta. Pada kesempatan ini penyusun menghitung volume kendaraan yang keluar masuk di beberapa simpang, yaitu:

- a. Simpang SGM
- b. Simpang Wirobrajan
- c. Simpang Gedong Kuning



Gambar 5.
Mengetahui ATCS

F. Belajar mengenai Survei Updating Kinerja Jalan

Penyusun diberikan materi mengenai Survei Updating Kinerja Jalan, dan penyusun di minta untuk membaca laporan “Survei Updating Kinerja Lalu Lintas (Volume Per Kapasitas Dan Kecepatan)”. Maksud dan tujuan survei perhitungan lalu lintas secara manual adalah untuk mendapatkan data tentang jumlah dan jenis kendaraan yang lewat pada suatu ruas jalan, sebagai masukan dalam penyusunan rencana dan program pembinaan jaringan jalan, leger jalan dan bank data jalan.

G. Mengikuti Survei Uji Coba Jalan Satu Arah di Jalan Kemas

Penyusun diajak mengikuti kegiatan survei uji coba jalan satu arah untuk mobil di jalan kemas (Simpang 3 RS PKU – Simpang Kantor Pos) ke Selatan dan jalan Mondokan ke barat. Dan

membuat Menejemen Lalu Lintas mengenai Rencana Crossing Pipa HDPE PERUMDA PDAM TIRTAMARTA Kota Yogyakarta di Jalan Tukangan.



Gambar 6.

Pelaksanaan Survey jalan dengan Monitor

H. Melakukan Survei Kinerja Ruas Jalan Pramuka

Penyusun mendapatkan tugas tambahan untuk membuat laporan kinerja ruas jalan, di ruas Jalan Pramuka dengan melakukan survei selama 12 jam, dari pukul 06.00 WIB sampai 18.00 WIB. Yang mana analisis perhitungannya berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997. Dalam suatu studi kasus ini penyusun memperoleh data volume lalu lintas nya adalah dengan Manual Count, yaitu perhitungan lalu lintas dengan cara sederhana, menghitung setiap jenis kendaraan yang melalui suatu titik pengamatan pada ruas jalan Pramuka menggunakan alat (counter). Dan menggunakan walking measure untuk mendapatkan data geometriknnya.

Dari data volume lalu lintas hasil survei, di dapat volume jam puncak Pagi, yaitu terjadi pada pukul 07.00-08.00 WIB dengan total kendaraan 1244,5 smp/jam; volume jam puncak Siang, yaitu terjadi pada pukul 11.30-12.30 WIB dengan total kendaraan 885,2 smp/jam; dan volume pada jam puncak Sore, yaitu terjadi pada pukul 16.00-17.00 WIB dengan total kendaraan 869,55 smp/jam.

Dari data geometrik ruas jalan Pramuka didapatkan lebar jalannya yaitu 8 meter, lalu lebar bahu Jalan atau Trotoarnya 1 meter, jalan pramuka termasuk tipe Jalan Dua-lajur tak-terbagi (2/2UD) tanpa median, dan kelas hambatan samping pada ruas jalan Pramuka yaitu, termasuk dalam Kelas Sedang dengan kode M. Yang termasuk Daerah industri dengan beberapa pertokoan di sisi jalan. Untuk analisis kapasitas ruas jalan pramuka, didapatkan nilai kapasitas ruas jalannya yaitu 2557,8 smp/jam, dan rata-rata nilai derajat kejenuhannya, yaitu 0,3. Untuk tingkat pelayanannya, karena derajat kejenuhannya 0,3 kurang dari 0,7 , maka kelas jalan ini termasuk dalam level B dengan nilai sangat baik, menurut MKJI 1997.



Gambar 7.
Survey Kinerja Ruas jalan Pramuka

I. Mengikuti Monev (Monitoring & Evaluasi) Andalalin

Kegiatan selanjutnya yang diikuti adalah Monitoring dan Evaluasi (Monev), tujuan utama kegiatan ini adalah memonitoring kesamaan data dalam dokumen dan kondisi sebenarnya dilapangan, dan mensurvei kondisi dilapangan, kemudian mengevaluasi jika terdapat ketidakcocokan data atau ketidakcocokan pada standar yang sudah ditetapkan. Pada kesempatan ini penyusun diberikan kesempatan mengikuti monev di beberapa lokasi yaitu:

- a. Monev andalalin Balai Laboraturium Kesehatan dan Kalibraasi
- b. Monev Rumah Sakit Jogja

Dari kegiatan monev di atas penyusun bertugas untuk mengambil gambar berupa bangunan, jalur masuk dan keluar kendaraan, parkir, dan kondisi lahan yang akan dibangun.



Gambar 8.
Monev Andalalin

KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan yang telah diikuti penyusun, menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu *pertama* dalam pelaksanaan magang ini penyusun mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat dipraktikkan secara maksimal dan optimal ketika melaksanakan magang. Selain itu, kegiatan magang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara nyata, sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah. *Kedua* berdasarkan uraian dalam Laporan Magang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab, ketelitian, kesabaran yang tinggi atas semua pekerjaan yang dikerjakan dan disiplin dalam mengikuti peraturan bekerja dan disiplin waktu menjadi tanggung jawab kita agar tugas-tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pengabdian diberikan kepada Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan Dinas Perhubungan Kota Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2019. Analisis Ruas Jalan.

URL:<https://www.google.com/search?q=analisi+ruas+jalan&oq=analisi+ruas+jalan&aqs=chrome..69i57j0i22i30l2.6219j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Pada tanggal 20 Mei 2022.

Anonim. 2020. Bagan Dishub Kota Yogyakarta.

URL:<https://weborganisasi.jogjakota.go.id/assets/instansi/weborganisasi/files/struktur-organisasi-dinas-perhubungan-642.pdf>. diakses pada tanggal 22 Mei 2022.

Anonim. 2019. Manajemen Lalu Lintas. URL:
http://eprints.undip.ac.id/34476/6/2193_CHAPTER_II.pdf. diakses pada tanggal 22 Mei 2022.

Anonim. 2021. ATCS (Area Traffic Control System).
URL:<https://www.scribd.com/document/441926969/rekayasa-ransportasi>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2022.

Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. Jakarta: Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. 2021. Yogyakarta: Laporan Akhir Survei Updating Kinerja Lalu Lintas

PDM.Sipil10/FTSP. 2022. Yogyakarta: BUKU PANDUAN PENULISAN LAPORAN MBKM

Pemerintah daerah Kota Yogyakarta. 2021. Yogyakarta: Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2021 - 2041

Stefanus Nanang Riyadi. 2010. Pontianak: Analisis Kinerja Ruas Jalan Sultan Saleh Pontianak

Transport Engineer. 2016. : Analisa VCR (Volume, Capacity, Ratio) Untuk menghitung Kinerja Jalan/Lalu Lintas.